

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan dapat diwujudkan dengan diadakannya tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, informal dan non formal, seperti tertera dalam Bab 1 pasal 1 Undang – undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003, dijelaskan bahwa:

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Salah satu bentuk pendidikan formal pada jalur pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 (2010, hlm.5) adalah “salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari, SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs”. Secara umum SMK memiliki 3 tujuan yaitu menciptakan lulusan yang siap menjadi tenaga kerja yang kompeten, mampu berwira usaha, serta dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

SMK Negeri 2 Cimahi merupakan SMK yang memiliki tujuan salah satunya menciptakan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia usaha/industri. SMKN 2 Cimahi dalam mencapai tujuan tersebut selalu mempersiapkan lulusannya melalui kegiatan belajar mengajar yang terstruktur dalam kurikulum sekolah. Lulusan SMK harus memiliki 2 kompetensi pokok yaitu kompetensi akademik sebagai representasi dari mata pelajaran normatif dan adaptif serta kompetensi vokasional sebagai representasi dari mata pelajaran keahlian/produktif.

Capaian kompetensi peserta didik SMKN 2 Cimahi harus dapat diukur baik pada kompetensi akademik maupun kompetensi vokasional sebelum peserta

didik dinyatakan lulus dan terjun ke masyarakat. Kegiatan untuk mengukur kompetensi akademik peserta didik tersebut adalah dengan diselenggarakan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dan USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional). Didalam USBN terdapat kegiatan untuk mengukur kompetensi vokasional peserta didik yakni dengan Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

UKK adalah suatu proses penilaian untuk menentukan apakah peserta didik tersebut kompeten atau belum kompeten pada suatu kualifikasi tertentu. Menurut Direktur Pembinaan SMK Dr. Ir. M. Bakrun, M.M. pada pedoman UKK tahun 2018/2019 (2018, hlm. 1) menyebutkan bahwa hasil UKK dari peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan, sedangkan bagi *stakeholder* akan dijadikan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Adapun peran Guru dalam UKK ini adalah sebagai fasilitas peserta didik dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusan sedangkan peran Sekolah adalah sebagai penyelenggara yang perlu menyiapkan segala keperluan yang digunakan pada pelaksanaan UKK.

Kesiapan SMKN 2 Cimahi sebagai lembaga yang akan menyelenggarakan UKK dapat dilihat dari persiapan pelaksanaan UKK yang harus memenuhi kriteria yang termuat pada Permendikas No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan No 0048/BSNP/XI/2018 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan USBN Tahun Pelajaran 2018/2019. bahwa lembaga penyelenggara UKK harus memiliki mekanisme pelaksanaan UKK yang sesuai, mempersiapkan kelayakan fasilitas yang sudah terverifikasi meliputi tempat, bahan, alat utama dan penunjang, serta penguji baik internal maupun eksternal yang memiliki sertifikasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti kesiapan SMKN 2 Cimahi sebagai Sekolah yang melaksanakan Uji Keahlian Kompetensi untuk pertama kalinya pada kompetensi keahlian Teknik Pemesinan pada bulan April 2019. Penelitian tersebut akan penulis tuangkan pada skripsi ini dengan judul **“Studi Kesiapan SMK Negeri 2 Cimahi Untuk Melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Pemesinan Pada Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan demikian rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kesiapan SMK Negeri 2 Cimahi untuk melaksanakan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) Teknik Pemesinan pada tahun pelajaran 2018/2019?”.

Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan kedalam beberapa bagian sebagai berikut:

1. Jenis mekanisme UKK Teknik Pemesinan mana yang digunakan oleh SMKN 2 Cimahi?
2. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana SMKN 2 Cimahi yang digunakan untuk kegiatan UKK Teknik Pemesinan di SMKN 2 Cimahi?
3. Bagaimana kesiapan penguji internal dan eksternal pada UKK Teknik Pemesinan di SMKN 2 Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) di SMKN 2 Cimahi. Sedangkan secara khusus, antara lain:

1. Untuk mengetahui mekanisme UKK yang digunakan oleh SMKN 2 Cimahi sesuai Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana meliputi bahan, alat utama, alat penunjang, dan tempat di SMKN 2 Cimahi yang digunakan untuk Uji Keahlian Kompetensi pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan sesuai Standar Operasional Prosedur yang termuat dalam soal Uji Kompetensi Keahlian.
3. Mengetahui kesiapan penguji baik internal maupun eksternal pada Uji Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMKN 2 Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mempersiapkan peserta didik sesuai dengan aturan yang digunakan pada saat UKK.
2. Bagi SMKN 2 Cimahi, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat berupa gambaran pelaksanaan UKK pada Kompetensi keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan kesiapan yang sudah diteliti oleh penulis.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan penulisan berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2017, hlm.15) adalah sebagai berikut:

1. Bab I. Pendahuluan
Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II. Kajian Pustaka
Kajian Pustaka berisi tentang konsep/teori dalam bidang yang dikaji oleh peneliti berkenaan dengan masalah yang diteliti yaitu kesiapan SMKN 2 Cimahi untuk melaksanakan UKK Teknik Pemesinan.
3. Bab III Metode Penelitian
Berisi mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, tahap penelitian, serta analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
Berisi hasil penelitian dan pembahasan/analisis temuan.
5. Bab V. Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi
Berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi.